

UJIAN PRAKTIKUM SISTEM SARAP PUSAT



OLEH

NAMA : MELIA DWI PUTRI

NIM : 1810301127 (GANJIL)

KELAS :6C1 S1 FISIOTERAPI

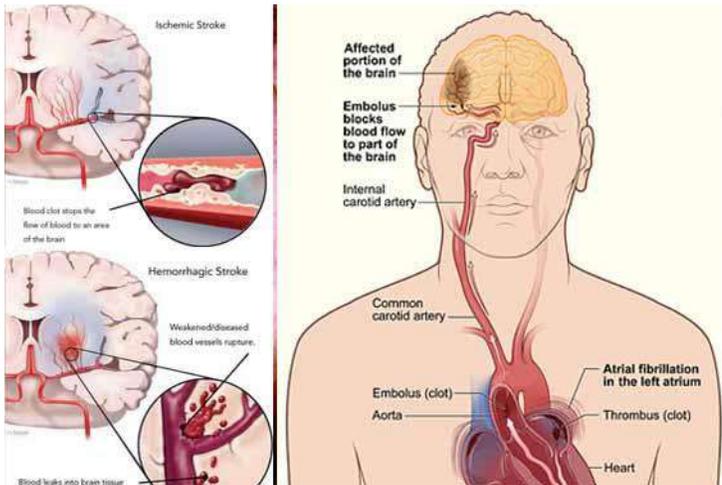
DOSEN : NURWAHIDA PUSPITASARI; ; SSt.Ft., M.OR

UNIVERSITAS ' AISYIYAH YOGYAKARTA

2021

PERTANYAAN 1

Apakah yang maksud penyakit stroke? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi stroke?



A. PENGERTIAN

Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak akut fokal maupun global, akibat terhambatnya aliran darah ke otak karena perdarahan atau sumbatan dengan gejala dan tanda sesuai bagian otak yang terkena; dapat sembuh sempurna, sembuh dengan cacat, atau kematian (Junaidi, 2011)

Stroke adalah kematian mendadak beberapa sel otak karena kekurangan oksigen ketika aliran darah ke otak hilang oleh penyumbatan atau pecah dari arteri ke otak, juga merupakan penyebab utama demensia dan depresi (Owolabi et.al 2015)

B. Penyebab:

- Penebalan dinding arteri serebral yang menimbulkan penyempitan sehingga aliran darah dan suplainya ke sebagian otak tidak adekuat, selanjutnya akan mengakibatkan perubahan-perubahan iskemik otak.
- Pecahnya dinding arteri serebral akan menyebabkan bocornya darah ke ke jaringan (hemorrhage).
- Pembesaran sebuah atau sekelompok pembuluh darah yang menekan jaringan otak.
- Edema serebri yang merupakan pengumpulan cairan di ruang interstitial jaringan otak

C. Etiologi

ETIOLOGI

Trombosis (bekuan darah didalam pembuluh darah otak atau leher)

Embolisme Serebral (bekuan darah atau material lain yang dibawa ke otak dari bagian tubuh yang lain)

Hemoragi Serebral (pecahnya pembuluh darah serebral disertai pendarahan ke dalam jaringan otak atau ruang sekitar otak)

Iskemia (penurunan aliran darah ke area otak)

D.Patofisiologi

- Penebalan dinding arteri serebral yang menimbulkan penyempitan sehingga aliran darah dan suplainya ke sebagian otak tidak adekuat, selanjutnya akan mengakibatkan perubahan-perubahan iskemik otak.
- Pecahnya dinding arteri serebral akan menyebabkan bocornya darah ke ke jaringan (hemorrhage).
- Pembesaran sebuah atau sekelompok pembuluh darah yang menekan jaringan otak.
- Edema serebri yang merupakan pengumpulan cairan di ruang interstitial jaringan otak

E.Intervensi

- Infra red

Pelaksanaan: Pasien berbaring terlentang lalu posisikan Infra red tegak lurus dengan area yang akan diterapi. Jarak IR–area terapi 45-60 cm, waktu: 5 menit pada tiap bagian AGA dan AGB. Pastikan rasa hangat yang dirasakan oleh pasien. Selalu cek keadaan pasien.



- Proprioceptive Neuromuscular Facilitation (PNF)

Rhythmical Initiation/ Terapis melakukan gerakan pasif, kemudian pasien melakukan gerakan aktif seperti gerakan pasif yang dilakukan terapis, gerakan selanjutnya diberikan tahanan.



- Contract relax/gerakan pasif atau aktif pada gerak agonis sampai batas gerak

Pasien diminta mengkontraksikan secara isotonic dari otot-otot antagonis yang mengalami pemendekan. Aba-aba tarik atau dorong. Tambah LGS pada tiga arah gerakan, tetap diam dekat posisi batas dari gerakan. Pola yang digunakan yaitu fleksi- abduksi-eksorotasi, ekstensi-adduksi- endorotasi.



F.Edukasi

- Nutrisi

Pasien dengan stroke harus dilakukan konseling individual. Penggunaan vitamin tidak direkomendasikan.

- Program Henti Rokok

Konseling untuk program henti rokok sangat direkomendasikan dan efektif dalam membantu perokok untuk berhenti merokok. Pelayan kesehatan harus memberitahukan pasien dengan riwayat stroke dan *transient ischemic attack* agar berhenti merokok.

- Konsumsi Alkohol

Pasien harus mengurangi atau menghentikan konsumsi alkohol.

- Pasien diharapkan untuk tetap melakukan terapi ke fisioterapi.
- Keluarga pasien diharapkan selalu memberikan motivasi pasien untuk latihan setiap hari.

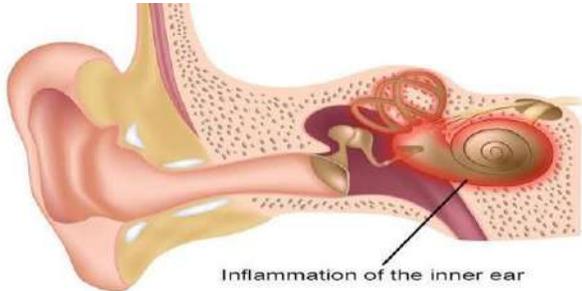
PERTANYAAN 3

Apakah yang di maksud penyakit vertigo? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi vertigo?

A. Definisi

Vertigo ialah adanya sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh seperti rotasi(memutar) tanpa sensasi peputaran yang sebenarnya, dapat sekelilingnya terasa berputar atau badan yang berputar.

Vertigo berasal dari bahasa latin “vertere” yaitu memutar. Vertigo termasukke dalam gangguan keseimbangan yang dinyatakan sebagai pusing, pening,sempoyongan, rasa seperti melayang atau dunia seperti berjungkir bali



B. Penyebab

penyebab perifer yang melibatkan telinga dalam. • Benign Paroxysmal Positional Vertigo adalah bentuk paling umum dari vertigo dan ditandai dengan sensasi bergerak yang dimulai dengan pergerakan tiba-tiba dari kepala atau menggerakkan kepala ke arah tertentu. • Vertigo juga dapat disebabkan oleh labirinitis (peradangan pada telinga dalam), yang ditandai dengan onset vertigo yang tiba-tiba dan mungkin berhubungan dengan ketulian

C. PATOFIOLOGI

Rasa pusing atau vertigo disebabkan oleh gangguan alat keseimbangan tubuh yang mengakibatkan ketidakcocokan antara posisi tubuh yang sebenarnya dengan apa yang dipersepsi oleh susunan saraf pusat.

D. ETIOLOGI

Tubuh merasakan posisi dan mengendalikan keseimbangan melalui organ

keseimbangan yang terdapat di telinga bagian dalam. Organ ini memiliki saraf yang berhubungan dengan area tertentu di otak. Vertigo bisa disebabkan oleh kelainan di dalam telinga, di dalam saraf yang menghubungkan telinga dengan otak dan di dalam otaknya sendiri. Vertigo juga bisa berhubungan dengan kelainan penglihatan atau perubahan tekanan darah yang terjadi secara tiba-tiba. Penyebab umum dari vertigo: (Israr, 2008)

-Keadaan lingkungan

Motion sickness (mabuk darat, mabuk laut).

-Obat-obatan

Alkohol, Gentamisin

-Kelainan sirkularis

Transient ischemic attack (gangguan fungsi otak sementara karena berkurangnya aliran darah ke salah satu bagian otak) pada arteri vertebral dan arteri basiler

- Kelainan di telinga

kalsium pada salah satu kanalis semisirkularis di dalam telinga bagian dalam (menyebabkan benign paroxysmal positional vertigo), Infeksi telinga bagian dalam karena bakteri, Herpes zoster, Labirintitis (infeksi labirin di dalam telinga), Peradangan saraf vestibuler, Penyakit Meniere

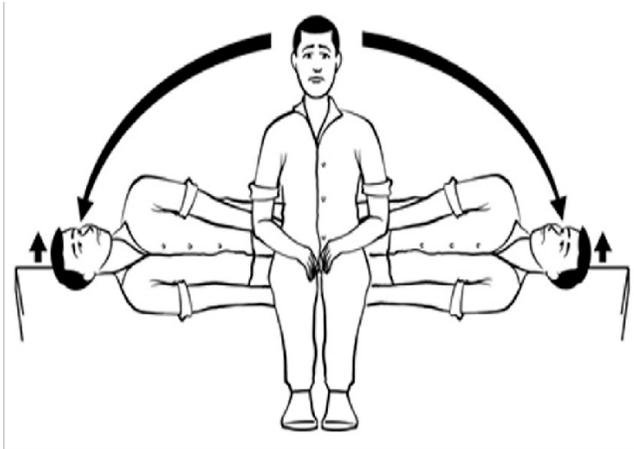
- Kelainan neurologis

Sklerosis multipel, Patah tulang tengkorak yang disertai cedera pada labirin, persarafannya atau keduanya, Tumor otak, Tumor yang menekan saraf vestibular

E.Intervensi FT

1.METODE BRANDT DAROFF

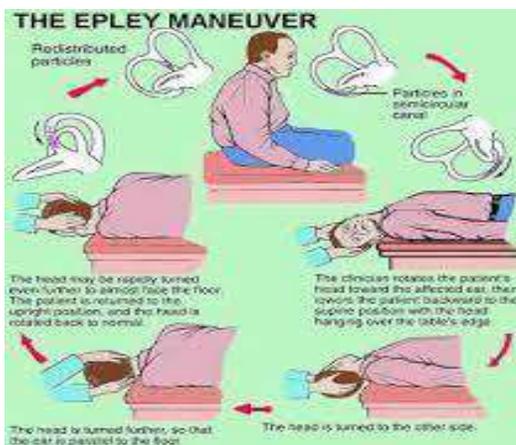
1. Posisikan badan duduk di kasur, dengan kaki di lantai.
2. Kemudian, tengok ke kanan sebesar 45 derajat.
3. Kepala tetap pada posisi yang sama, kemudian baringkan tubuh ke kiri. Tahan posisi selama 30 detik.
4. Setelah itu, kembali ke posisi awal. Tahan posisi selama 30 detik.



2. maneuver epley

Terapi ini bertujuan mendorong serpihan mikro kalsium dalam cairan keseimbangan pada telinga dalam bisa dikeluarkan. Terapi ini disarankan untuk dijalankan rutin beberapa hari untuk sepenuhnya bisa bebas dari vertigo.

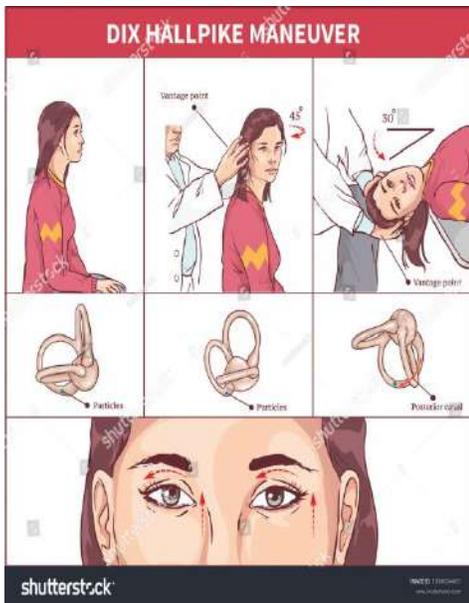
Terapi ini bertujuan mendorong serpihan mikro kalsium dalam cairan keseimbangan pada telinga dalam bisa dikeluarkan. Terapi ini disarankan untuk dijalankan rutin beberapa hari untuk sepenuhnya bisa bebas dari vertigo. Terapi akan dilakukan dengan rangkaian gerakan yang akan membuat serpihan mikro atau debris kalsium terdorong oleh hentakan dan gaya gravitasi. Beberapa gerakan



memutar dan kejut memang dilakukan dalam manuver untuk memberi efek ini pada serpihan

Terapi akan diawali dengan pasien duduk di atas ranjang, relaksasi, lalu pasien dibaringkan telentang dengan kepala digantung. Anda bisa letakan kepala di ujung ranjang atau dengan memasang bantal di bawah bahu dan kepala tanpa alas. Lalu kepala akan diputar 45° ke kiri selama 30 detik kembali dengan posisi semi menggantung. Lalu putar ke arah kanan dalam posisi dan waktu yang sama. Pastikan posisi kepala yang terakhir adalah bagian kepala yang paling sering merasakan efek berputar. Dorong badan untuk miring sedikit tertelungkup ke arah kanan, dan tahan kembali selama 30 detik. Setelah itu bangun dengan gerakan sedikit menghentak ke kanan.

3.DIX HALLPIKE MANUVER



Saat **melakukan** tes **Dix-Hallpike**, pasien diturunkan dengan cepat ke posisi terlentang (berbaring horizontal dengan wajah dan dada menghadap ke atas) dengan leher diperpanjang 30 derajat di bawah horizontal oleh dokter yang **melakukan** pemeriksaan

Hasil

- Hasil tes yang normal berarti bahwa Anda tidak memiliki vertigo atau nystagmus selama tes.
- Sebuah hasil tes abnormal berarti bahwa Anda memiliki vertigo atau nystagmus selama tes. Sangat mungkin bahwa vertigo disebabkan oleh masalah telinga bagian dalam atau masalah otak, tergantung pada cara Anda bereaksi terhadap tes

